

Pelatihan Penulisan Referensi Pada Kelompok Penulis Karya Ilmiah di Kabupaten Gowa

Indrawaty Asfah¹, Lely Novia², Muhammad Tahir³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Kelompok Penulis di Kabupaten Gowa. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang cara penulisan referensi yang tepat, (2) kurangnya keterampilan dalam menuliskan sitasi yang baik, (3) kurangnya interaksi dengan pengutipan akademik yang standar dan (4) kurangnya kebiasaan riset yang baik. Sasaran eksternal adalah peningkatan kompetensi para anggota Kelompok Penulis Karya Ilmiah dan peningkatan kompetensi mereka. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab dan diskusi, dan metode latihan atau praktek. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang cara penulisan referensi yang tepat, (2) mitra memiliki keterampilan sitasi yang baik, (3) mitra memiliki kemampuan untuk mengenali pengutipan akademik yang standar, dan (4) pelatihan ini bisa menumbuhkan kebiasaan riset yang baik.

Kata kunci: Referensi, Sitasi, Karya Ilmiah

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) was a Writers Group in Gowa Province. The problems were: (1) lack of knowledge on how to write appropriate references, (2) lack of skills in writing good citations, (3) lack of exposure to standard academic citations, and (4) lack of good research habits. The outcome goals are to increase the competence of the members of Kelompok Penulis and increase their competence. The methods used were: lectures with question and answers sessions, discussions, demonstration and assistance. The results achieved were (1) partners have knowledge of how to write appropriate references, (2) partners have good citations skills, (3) partners have the ability to recognize standard academic citations, and (4) this training can foster good research habits.

Keywords: Reference, Citation

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Kelompok Penulis yang diwadahi oleh Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa yang beralamat di Jalan Mustafa Dg. Bunga no. 191, Pacciongan, Gowa, yang didirikan oleh Prof. Dr. H. Azhar Arysad, M.A.



Gambar 1. UKM Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Penulisan karya ilmiah akhir berupa penelitian atau terbitan lainnya merupakan salah satu prasyarat kelulusan bagi mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk bisa mendalami materi yang menjadi fokus kajiannya dengan mempertimbangkan berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Karya ilmiah (bahasa Inggris: scientific paper) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang

memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Di perguruan tinggi, khususnya jenjang S1, dosen dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir). Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang ditugaskan kepada dosen lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah dosen berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada dosen sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

Manfaat penyusunan karya ilmiah bagi penulis adalah berikut: (1) Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif; (2) Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber; (3) Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan; (4) Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis, (5) Memperoleh kepuasan intelektual, (6) Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, (7) Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.

Suatu tulisan yang baik biasanya dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh pembacanya. Untuk membuat tulisan yang baik bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan bahkan sering dikatakan menjadi pekerjaan yang sangat sulit bagi kebanyakan orang. Pada zaman globalisasi saat ini, adanya internet sangat membantu untuk mendapatkan referensi-referensi yang terbaru dan relevan dengan karya tulis yang ingin dibuat. Dengan demikian, hasil tulisan dapat dikatakan

sesuai dengan perkembangan yang terjadi saat ini dan dapat dikategorikan sebagai hal baru.

Dengan melimpahnya sumber dari berbagai media cetak, mahasiswa dapat menggunakannya sebagai sumber informasi untuk membuat karya tulisan yang lebih bagus. Namun tidak semua mahasiswa ternyata memahami betul bagaimana mekanisme penulisan referensi yang baik dan benar. Disamping itu, pada kenyataannya, kebanyakan mahasiswa menganggap hal ini sebagai suatu hal yang tidak perlu atau kadang luput untuk di perhatikan dengan seksama. Padahal dengan menuliskan referensi yang benar dapat menjadi indikasi bahwa mahasiswa mampu menyertakan data dan fakta secara lengkap.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penulisan referensi, dalam hal ini PKM ini akan fokus pada APA style, untuk mahasiswa yang dari berbagai perguruan tinggi yang tergabung dalam Kelompok Penulis Karya Ilmiah yang berada di Institut Parahikma Indonesia (IPI) sehingga mereka dapat dipersiapkan dengan baik ketika ingin menulis karya ilmiah. Selain itu, penulisan referensi ini tidak diajarkan secara spesifik di mata kuliah yang mereka ambil. Pada akhirnya, diharapkan para mahasiswa dapat dibekali dengan kemampuan menulis referensi yang baik dan benar yang diharapkan akan berguna jika mereka melanjutkan pendidikan atau mempublikasikan tulisan di media cetak lainnya.

Mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Penulis Karya Ilmiah yang berada di Institut Parahikma Indonesia (IPI) dalam kajian mereka sering saling berbagi mengenai cara-cara penulisan karya ilmiah dan juga mengenai target-target yang dapat menjadi tempat publikasi hasil tulisan mereka. Namun, kebanyakan mahasiswa tampaknya tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara penulisan referensi yang tepat. Ini dapat disebabkan karena dari program studi kebanyakan di perguruan tinggi di Gowa, mahasiswa tidak mendapatkan pelatihan khusus tentang referensi dan mengenai pentingnya hal ini. Bahkan mata kuliah yang memfokuskan pada penulisan tidak sampai 10 (sepuluh) mata kuliah

pada beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Gowa.

Alasan selanjutnya yang dapat menyebabkan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam menulis sitasi yang baik adalah terlibatnya mahasiswa di berbagai platform yang memerlukan gaya penulisan yang berbeda, misalnya melalui sosial media hingga interaksi mahasiswa dengan sesama temannya secara online. Ini dapat menyebabkan para mahasiswa kesulitan untuk beradaptasi dengan sitasi akademik yang lebih standar.

Kemungkinan terakhir yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengutip dengan benar adalah kurangnya kebiasaan riset yang baik. Penelusuran internet yang dilakukan oleh mahasiswa mungkin dapat membantu mereka mencari informasi, namun mungkin sumber informasinya yang diperoleh kurang kredibel. Selain itu, kebanyakan mahasiswa menganggap penulisan referensi dan sumber itu bukanlah hal yang perlu atau bahkan dibuat saat terakhir karena dianggap tidak penting isi laporan. Pemikiran ini pula yang ingin diubah melalui kegiatan PKM ini

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini akan menggunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

1. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas yang sangat berguna bagi peserta.
2. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi peserta dapat dipecahkan.

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karya ilmiah.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan pembukaan dilaksanakan secara daring pada tanggal 22 Agustus 2020. Acara Pengabdian Terpadu di Kabupaten Gowa ini dibuka oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Bapak Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T.



Gambar 3. Pembukaan Pengabdian Terpadu di Kabupaten Gowa

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok penulis di Kabupaten Gowa, kegiatan PKM ini telah menawarkan beberapa solusi yang berkaitan dengan pelaksanaan tahapan.

Tahapan kegiatan PKM ini terbagi atas 4:

1. Tahap observasi

Pada tahap ini, tim pelaksana PKM telah mengadakan observasi mengenai kondisi dan situasi yang dihadapi oleh para anggota yang tergabung dalam kelompok penulis yang diwadahi oleh Institut Parahikma Indonesia, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat. Tim PKM mengadakan kegiatan sharing dan tanya jawab seputar kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Penulis ini.



Gambar 4. Pemateri dan peserta yang menghadiri pembukaan pengabdian terpadu

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 5 hari yang dimulai tanggal 12 hingga 16 Oktober 2020. Selama rentang waktu itu, dilakukan pelatihan dan pendampinga secara tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang diwajibkan. Penyajian materi dibagi dalam tiga materi utama, yaitu :

a. Penyusunan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang sedang (akan) dilakukan. Tinjauan literatur adalah serangkaian referensi, bukan bibliografi. Hanya literatur yang telah digunakan untuk memperkuat masalah saja yang dimasukkan dalam tinjauan literatur. Tidak setiap hal yang dibaca tentang masalah akan relevan dengan penelitian oleh karena itu seharusnya tidak dimasukkan dalam tinjauan literatur. Suatu tinjauan pustaka mempunyai kegunaan 1) untuk mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang (akan) dilakukan; dalam hal ini, diperlihatkan pula cara penelitian-penelitian tersebut menjawab permasalahan dan merancang metode penelitiannya; 2) Membantu memberi gambaran tentang metoda dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang dihadapi; 3) Mengungkapkan sumber-sumber data (atau judul-judul pustaka yang berkaitan) yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya; 4) Mengenal peneliti-peneliti yang karyanya penting dalam permasalahan yang dihadapi (yang mungkin dapat dijadikan narasumber atau dapat ditelusuri karya-karya tulisnya yang lain yang mungkin terkait); 5) Memperlihatkan kedudukan penelitian yang (akan) kita lakukan dalam sejarah perkembangan dan konteks ilmu pengetahuan atau teori tempat penelitian ini berada; 6) Mengungkapkan ide-ide dan pendekatan-pendekatan yang mungkin belum kita kenal sebelumnya; 7) Membuktikan keaslian penelitian (bahwa penelitian yang kita lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya).



Gambar 5. Pelaksanaan PKM Tahap Penyusunan Pustaka



Gambar 6. Pelaksanaan PKM Tahap Pencarian Daftar Pustaka

b. Teknik Pencarian Daftar Pustak

Teknik pencarian daftar pustaka yaitu 1) dengan cara manual, mengunjungi perpustakaan; mengunjungi tempat-tempat sumber informasi (BPS). 2) Pencarian Pustaka secara elektronik/on-line. Pada saat ini, banyak informasi ilmiah yang tersedia untuk diakses secara elektronik atau on-line. Informasi ilmiah tersebut tersedia dari media seperti: CD-ROM (yang dibaca lewat komputer), pita rekaman suara, pita rekaman video, dan lewat internet. Beberapa keuntungan mencari informasi ilmiah secara on-line, yaitu tersedia jutaan informasi dalam bentuk elektronik yang dipasarkan mendunia, publikasi elektronik biasanya lebih baru karena prosesnya lebih cepat daripada publikasi cetak, dan pencarian informasi berkecepatan tinggi (karena menggunakan komputer). Masalah yang saat ini dihadapi adalah beberapa institusi pendidikan belum mempunyai standar pengacuan bagi informasi ilmiah yang didapat dari sumber elektronik.



Gambar 7. Pelaksanaan PKM Tahap Penulisan Daftar Pustaka (Praktek)

c. Tahap penulisan daftar pustaka

Daftar pustaka adalah daftar atau senarai yang ada dalam karya ilmiah (misalnya makalah atau skripsi) yang berisikan identitas buku dan pengarang yang disusun secara alfabetis (setelah nama marga pengarang dikedepankan). Daftar pustaka merupakan suatu elemen yang harus ada. Pada ketiga tahap ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dengan cara pemberian motivasi menulis, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada penggalian potensi dan manfaat baik dari dalam maupun luar dalam hal penulisan karya ilmiah; kedua, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada pemberian bekal pengetahuan sekaligus kemampuan menulis karya ilmiah berjenis makalah, diktat dan laporan hasil penelitian, yang meliputi teknik merumuskan topik/judul, membuat kerangka tulisan, mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, mengkonsep, menulis, dan menyunting karya tulis ilmiah.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Mitra memiliki pengetahuan tentang cara penulisan referensi yang tepat.
 2. Mitra memiliki keterampilan sitasi yang baik dan benar.
 3. Mitra memiliki kemampuan untuk mengenali pengutipan akademik yang standar.
- d. Pelatihan ini bisa menumbuhkan kebiasaan riset yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai. Terakhir, kepada mitra kami, Kelompok Penulis di Gowa yang telah berpartisipasi dan menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel. Jakarta: Prenada Media
- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tnaga Kependidikan. (2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta:2001
- Haryanto. (2006). Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
- Maryadi. (2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Es). Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah (hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tatang, M,Amirin. (2006). Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"

ISBN: 978-623-7496-57-1

- Soeparno. (2005). Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah). Jurusan AP FIP UNY, 16-20 Mei 2003.
- Suyanto. (2001). Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Wahyu, Wibowo. (2001). Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.